

PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR

By NADYA NOVYAN HIDAYATI

PERAN PERPUSTAKAAN KELILING ³⁷ DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh:

NADYA NOVYAN HIDAYATI
NIM : 218040007

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

2 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh semua kalangan masyarakat pemustaka dalam mencari berbagai jenis informasi. Perpustakaan mempunyai sumber informasi yang sangat luas mencakup berbagai ilmu pengetahuan, kebudayaan, literasi informasi, rekreasi, dan kepentingan pendidikan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana mana telah banyak dijumpai perpustakaan, mulai dari keberadaannya yang permanen (menetap) sampai dengan yang bergerak (perpustakaan keliling) (Basa R, 2008 : 11)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan berperan sebagai sarana pelaksana belajar mandiri, pendidikan seumur hidup bagi individu maupun kelompok masyarakat. Sebagai lembaga pengelola informasi perpustakaan tentu harus memahami kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat, karena masyarakat adalah sasaran utama pelayanan perpustakaan.

Dari segi pelayanan, pengguna perpustakaan memiliki keterbatasan, misalnya perpustakaan daerah yang hanya dapat dijangkau oleh mereka yang dekat dengan kantor perpustakaan tersebut. Sedangkan yang berada di daerah pelosok yang jauh dari perpustakaan tidak dapat tidak menggunakan apa yang

¹ tersedia di perpustakaan. Informasi menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang, kebutuhan akan informasi akan dirasakan terus menerus dan kebutuhan informasi akan selalu meningkat karena pada dasarnya manusia akan selalu menambah ilmu pengetahuannya.

¹ Pada umumnya masyarakat yang memiliki tempat tinggal di pedesaan lokasinya jauh dari perkotaan, sehingga hal tersebut dapat mempersulit masyarakat dalam menemukan dan menggunakan informasi yang baru, maka masyarakat pedesaan kesulitan dan memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi. Informasi yang telah ada perpustakaan menjadi modal awal yang bisa dipakai masyarakat pedesaan dalam menambah wawasannya, semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan menambah pengetahuan yang dimiliki (Riskha Arumshari, 2016 : 12).

²⁴ Layanan informasi menjadi tujuan utama dari penyelenggaraan dan pelayanan di perpustakaan dan yang dilayani adalah semua masyarakat yang ada di wilayahnya khususnya masyarakat pedesaan. Untuk memudahkan masyarakat pedesaan mendapatkan informasi, perpustakaan memiliki berbagai upaya agar masyarakat juga dapat merasakan pentingnya perpustakaan. ⁶⁶ Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan layanan perpustakaan keliling. Agar dapat terselenggara dengan baik, layanan perpustakaan keliling harus ⁴⁹ memiliki kondisi kendaraan bagus, sikap petugas yang selalu siap membantu dan menentukan pos dan waktu layanan yang tepat (Nilasari, 2009 : 19).

⁸ Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran dan koleksi

lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Tempat-tempat yang tidak bisa terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti pedesaan, panti asuhan, tempat lokalisasi, panti jompo, rumah sakit, rumah tahanan, dan lain-lain (M.Ali Supriyanto, dkk : 2006)

¹ Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan dari salah satu jenis perpustakaan. Perpustakaan keliling adalah bagian jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) untuk perpustakaan umum, biasa disebut sebagai unit layanan perpustakaan keliling. Tujuan dari adanya perpustakaan keliling tersebut agar perpustakaan bisa memberikan layanan berkeliling (*mobile*) dengan mendatangi pemukiman, penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat yang dianggap strategis. Perpustakaan keliling diselenggarakan oleh perpustakaan umum (Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota). Sarana perpustakaan keliling armadanya berupa mobil, sepeda motor, atau yang lainnya (Perpusnas RI, 2011 : 10).

Perpustakaan keliling memiliki peran menumbuhkan minat baca masyarakat yang menyediakan berbagai sumber informasi bagi pemustaka. Selain itu perpustakaan juga berperan aktif dalam mengembangkan minat dan ¹ budaya baca yang dimana perpustakaan keliling telah bertanggung jawab terhadap pengembangan budaya baca dimasing-masing lingkungannya. Sumber informasi yang disediakan perpustakaan berupa ¹ untuk koleksi buku, baik itu dalam bentuk teks, buku referensi atau lainnya. Target dari ¹ pengguna perpustakaan keliling mencakup seluruh elemen masyarakat yang terdiri dari

berbagai macam usia, pendidikan dan profesi yang dimilikinya, demikian juga pada setiap pengunjung perpustakaan keliling dapat mengkhususkan pada pengguna sesuai dengan jadwal pos dan sistem layanan yang diberikan (Perpusnas RI, 2009 : 22).

Tolak ukur keberhasilan perpustakaan keliling sangat tergantung pada pelayanan²⁴ yang diberikan kepada masyarakat, yang tidak terlepas dari kegiatan yang sedang berlangsung. Artinya keberhasilan program perpustakaan keliling adalah hasil dari proses jangka panjang menyelesaikan tugas dari perpustakaan umum secara bertahap.

Di masa sekarang ini, sangat sulit bagi masyarakat pedesaan untuk mendapatkan informasi karena terhambat oleh jarak dan teknologi. Dengan adanya keberadaan perpustakaan keliling yang mengunjungi sebuah tempat tinggal masyarakat yang hidup di pedesaan sangat membantu masyarakat dalam menemukan informasi yang terbaru, sehingga masyarakat akan lebih giat membaca koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan keliling.

⁸⁴ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur³ merupakan perpustakaan umum yang memiliki tugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat termasuk menerapkan program perpustakaan keliling sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi, karena peran perpustakaan sangat penting untuk memudahkan masyarakat memperoleh data dan informasi yang bisa dipergunakan sebagai dasar dalam mengembangkan wawasan yang dimiliki.

63

Pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur melayani 21 Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur secara merata dan dijadwalkan beroperasi di 3 kecamatan pedesaan setiap harinya dan lebih mengutamakan melayani anak-anak sekolah yang berada pada daerah terpencil yang dilakukan secara efektif dengan memiliki 3 unit mobil keliling yang digunakan untuk menyebarkan informasi ke setiap kecamatan berbeda sesuai dengan jadwal yang sudah diterapkan. Koleksi yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya anak-anak Sekolah Dasar adalah seperti novel, cerita rakyat, kisah nabi, dan koleksi yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi.

Namun terdapat berbagai kendala yang dihadapi perpustakaan umum dalam menjalankan program perpustakaan keliling diantaranya kendala dalam memenuhi kebutuhan informasi secara langsung masih belum maksimal karena pustakawan jarang ikut terjun langsung dalam kegiatan perpustakaan keliling. Jadi jika pustakawan tidak hadir maka pelayanan untuk memenuhi kebutuhan informasi tidak maksimal karena pustakawan yang dapat mengelola dan memberikan langsung referensi untuk pemustaka karena pustakawan yang telah memiliki kemampuan dan ilmu pengetahuan dalam segala informasi untuk dapat memenuhi secara langsung kebutuhan masyarakat. Koleksi yang diberikan juga kurang memenuhi sesuai kebutuhan masyarakat karena koleksi yang ada pada perpustakaan keliling hanya sebagian dari koleksi yang ada pada perpustakaan menetap dan waktu yang diberikan untuk membaca koleksi sangat

terbatas karena pada perpustakaan keliling masyarakat hanya memiliki waktu satu jam untuk membaca koleksi yang didapatkan.

Berdasarkan hasil pemaparan peneliti²⁵ di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai bagaimana peran perpustakaan keliling. Maka dari itu peneliti memilih judul “Peran Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.”

¹³ 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perpustakaan keliling³⁴ dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat³ di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui⁴³ bagaimana peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala¹⁵ yang dihadapi perpustakaan keliling dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat³ di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, manfaat yang didapat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat penelitian bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

b. Manfaat penelitian bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang peran perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

c. Manfaat penelitian bagi penelitian yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan pedoman bagi penelitian yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Jika dilihat dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif karena dianggap sangat relevan dengan data yang akan dikumpulkan di lapangan. Menurut Bodgan dan Taylor (2014:6) menjelaskan bahwa :

⁴⁴ “Penelitian kualitatif termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail.”

Berdasarkan definisi dari penjelasan mengenai penelitian ² kualitatif di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif diharapkan bisa menghasilkan data deskriptif yang berisi deskripsi rinci ³⁶ tentang ucapan, tulisan dan/atau perilaku yang dapat diamati dari individu atau kelompok, masyarakat dan/atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

² 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Pengertian ⁴¹ observasi menurut Nawawi dan Martini (2011 : 74) menjelaskan bahwa:

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada obyek penelitian.”

¹⁵ Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik untuk mengamati perilaku individu dan kelompok, guna mendukung penelitian yang dilakukan dan melakukan pencatatan secara urut sehingga menghasilkan laporan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Interview (wawancara)

³⁰ Pengertian wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015 : 72)

menjelaskan bahwa :

“Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ² dengan wawancara peneliti bisa bertukar informasi sesuai dengan fakta dan kejadian di lapangan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dalam topik tertentu.

c. Dokumentasi

³² Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2015 : 329) menjelaskan

bahwa:

“Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

Berdasarkan ² definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi berupa ⁷⁶ buku, arsip, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan yang berguna untuk penelitian dan dapat memperkuat keakuratan data atau informasi yang telah didapat, dan dokumentasi juga dapat dijadikan ² sebagai bahan penanggung jawab peneliti terhadap data yang dikumpulkan

² 1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1,5 bulan dimulai dari tanggal 16 Maret sampai 30 April 2021, bersamaan dengan pelaksanaan praktek kuliah lapangan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong.

1.8 Informan

a. Pemustaka

⁶¹ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur terletak di Kabupaten Lombok Timur. Perpustakaan menjalankan program perpustakaan keliling di berbagai ⁵⁷ Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, sehingga persepsi masyarakat atau pemustaka ⁵⁷ yang ada di Kabupaten Lombok Timur ² dapat dijadikan informan karena persepsi atau pendapat masyarakat tersebut berkaitan dengan permasalahan itu sendiri. (2 orang pemustaka)

b. Pustakawan

³ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu perpustakaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yang di dalamnya ² terdapat pengelola perpustakaan yang bisa juga disebut sebagai pustakawan. Semua hal dan informasi yang ada di dalam perpustakaan dapat diketahui dengan jelas oleh pustakawan ⁷ hingga dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini. (3 orang pustakawan)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Peran

¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran dapat diartikan sebagai bagian dari suatu kegiatan yang dimainkan dalam adegan film, tingkah sandiwara seorang pemain yang diharapkan mampu menghasilkan sesuatu hal yang baik dalam sebuah peristiwa yang berkedudukan di masyarakat.

Pengertian peran Menurut Sarlito (2015 : 215) yaitu:

¹⁴ *“Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.”*

Sedangkan Menurut Wiji Suwarno (2015 : 40-41) yaitu:

²⁵ *“Istilah peran untuk sebuah perpustakaan adalah kedudukan, posisi dan tempat yang dimainkan apakah penting, strategis sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap dan lain sebagainya.”*

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran adalah kedudukan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan tindakan yang dapat menghasilkan dan menggerakkan sesuatu yang baik dan memiliki arti penting dalam masyarakat. ²⁷ Ketika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban yang dimiliki sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut bisa dikatakan telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan memiliki keterikatan satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peran.

2.2 Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Perpustakaan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Pengertian perpustakaan menurut Sulistyono-Basuki (2009 : 3) yaitu:

“Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”

Sedangkan Menurut Trimo (2005 : 220) yaitu:

“Perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun rekaman yang lainnya pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuan utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya dan bukan untuk diperdagangkan.”

Berdasarkan dari pengertian perpustakaan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan adalah sebuah gedung atau ruang yang didalamnya berisi layanan informasi berupa bahan pustaka yang disediakan tidak hanya dalam bentuk buku saja tetapi juga dalam bentuk surat kabar, majalah, peta, dan gambar yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan dimanfaatkan oleh para pengguna.

2.2.2 Fungsi Perpustakaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 mengatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, pelestarian informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Secara umum perpustakaan memiliki fungsi, antara lain:

1. Sebagai sumber informasi yang menyediakan berbagai macam informasi untuk masyarakat.
2. Sebagai tempat penyimpanan koleksi atau informasi karena tidak mungkin semuanya dapat dijangkau oleh perpustakaan.
3. Sebagai sarana pendidikan untuk menyediakan sarana belajar baik di lingkungan formal maupun non formal.
4. Sebagai sarana rekreasi untuk menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti cerita rakyat, puisi, dan lain sebagainya.
5. Sebagai sarana kultural atau kebudayaan yang mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktivitas seperti pameran atau pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan lain-lain.

2.2.3 Jenis-Jenis Perpustakaan

Perpustakaan dibedakan menjadi berbagai macam jenis, antara lain:

- 29
1. Perpustakaan Nasional RI yaitu perpustakaan yang berada di Jakarta yang memiliki jangkauan lingkup Nasional bertanggung jawab kepada Presiden.
- 23
2. Perpustakaan Daerah yaitu perpustakaan yang berada pada setiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.
3. Perpustakaan Umum yaitu perpustakaan yang dijadikan sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.
- 29
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu perpustakaan yang berada pada setiap perguruan tinggi untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Perpustakaan Sekolah yaitu perpustakaan yang berada pada setiap sekolah yang dikelola sekolah dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar.
- 23
6. Perpustakaan Khusus yaitu perpustakaan yang dikelola lembaga pemerintahan atau swasta sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan instansi induknya.
- 90
7. Perpustakaan Internasional yaitu perpustakaan yang memiliki koleksi yang menyangkut negara.

54 2.3 Perpustakaan Umum

2.3.1 Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang lokasinya harus berada di tempat yang mudah dikunjungi oleh masyarakat, bahkan perpustakaan harus menjadi sebuah lokasi yang lebih sering didatangi oleh masyarakat daripada tempat lain.

Menurut Sutarno (2013 : 3) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.”

Sedangkan Menurut Hasugian (2009 : 77) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan umum adalah sebuah perpustakaan atau sistem perpustakaan yang menyediakan akses yang tidak terbatas kepada sumber daya perpustakaan dan layanan gratis kepada warga masyarakat di daerah atau wilayah tertentu, yang didukung penuh atau sebagian dari dana masyarakat.”

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perpustakaan umum dapat memberikan layanan yang tidak terbatas kepada seluruh masyarakat pada daerah tertentu tanpa membedakan suku, ras, agama, umur, jenis kelamin dan status sosial ekonomi.

2.3.2 Peran Perpustakaan Umum

Peran perpustakaan umum sangat penting bagi masyarakat, salah satunya untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu perpustakaan umum juga berperan dalam pengembangan dan pembangunan kebudayaan manusia.

Menurut Sutarno (2013 : 55) peran perpustakaan umum yaitu:

1. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.

2. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara semua pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayaninya.
3. Perpustakaan dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
4. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dan pengalamannya.
5. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai agen perubahan, agen pengembangan dan agen pembangunan kebudayaan manusia.
6. Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan umum adalah sebagai penghubung antara sumber informasi dengan penggunaannya, sarana pengembangan komunikasi dan minat, lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat, serta berperan aktif sebagai agen perubahan, pengembangan dan kebudayaan manusia.

7

2.3.3 Tugas Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum melakukan tugas untuk mencapai tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Sumlati (2012 : 14) Tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah,

memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan perpustakaan, menyediakan sarana pemanfaatannya, serta melayani masyarakat pemustaka yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.

2.4 Perpustakaan Keliling

2.4.1 Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak dengan membawa koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan guna memberikan layanan baca kepada masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lainnya yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Pelayanan perpustakaan keliling dilakukan oleh perpustakaan daerah dan perpustakaan kabupaten/kota untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit dijangkau oleh pelayanan perpustakaan menetap (Peraturan Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Pasal 21 ayat 1).

Menurut Yusuf (2009 :24) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan keliling mendorong masyarakat agar gemar membaca untuk menambah wawasan berpikir, serta dapat pula menghibur anak-anak dan orang dewasa. Masyarakat yang tidak mampu menyediakan bacaan untuk keluarga dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.”

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang menjadi salah satu program yang dijalankan untuk melakukan perluasan layanan dengan mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan. Perpustakaan keliling diadakan secara terjadwal untuk memungkinkan

penduduk yang berada di pemukiman yang ³⁴ jauh dari perpustakaan ¹⁵ menetap dapat memanfaatkan jasa perpustakaan dan menambah wawasan masyarakat.

2.4.2 Tujuan Perpustakaan Keliling

⁹ Tujuan perpustakaan keliling Menurut Sulistyo-Basuki (2009 : 49) yaitu memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak bisa dijangkau perpustakaan menetap, melayani masyarakat karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap, memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca.

⁹ Perpustakaan dapat berbuat banyak upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti dalam penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. ¹⁶ Tujuan perpustakaan keliling antara lain:

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum memungkinkan adanya perpustakaan menetap.
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada masyarakat luas.
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.

6. Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat.

2.4.3 Fungsi Perpustakaan Keliling

75

Layanan perpustakaan keliling memiliki banyak fungsi bagi masyarakat antara lain:

6

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.

6

- b. Melayani masyarakat yang dalam kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap.

- c. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.

- d. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap.

- e. Sebagai sarana membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan umum menetap yang akan direncanakan untuk dibangun.

- f. Melakukan tugas-tugas kepastakawanan.

7

2.5 Minat Baca Masyarakat

Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecendrungan hati) untuk membaca (Rachmananta : 2012). Hal itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2011 : 182).

Menurut Sutarno (2006) menyatakan bahwa:

¹² “Minat membaca adalah sesuatu yang menarik perhatian untuk dibaca, tapi jika tidak menarik perhatian tidak akan dibaca. Oleh sebab itu, minat baca bukan merupakan faktor turunan tetapi suatu kegiatan atau proses yang dilatih secara terus menerus, tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan serta kemampuan membaca.”

Sedangkan Menurut Sandjaja (2006) menyatakan bahwa:

²⁶ “Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.”]

⁸² Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari minat baca yaitu sebuah kecendrungan atau ketertarikan yang mendorong seseorang ⁷⁸ untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu kegiatan dan dengan adanya sesuatu yang menyenangkan dari suatu kegiatan ²⁷ menimbulkan keinginan atau gairah untuk melakukan sesuatu yang menjadi minatnya.

Faktor utama yang bisa meningkatkan kualitas masyarakat dan suatu negara adalah minat baca. Tolak ukur yang bisa digunakan ¹⁹ untuk mengetahui tingginya minat baca ialah jumlah buku-buku baru yang diterbitkan oleh produsen-produksi buku dan jumlah perpustakaan yang tersedia. Seseorang tidak akan bisa membaca, apalagi memiliki budaya membaca apabila minat membaca mereka rendah dan sebaliknya apabila minat membaca mereka tinggi maka seharusnya ia memiliki kebiasaan membaca (Sartono, 2011 : 4).

Minat baca yang dimaksud tentunya membaca buku yang memiliki pengetahuan yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu bersaing

dalam bidang apapun di dunia internasional.¹⁹ Seseorang tidak akan bisa membaca apalagi memiliki budaya baca apabila tidak mempunyai minat baca dan memperoleh pengetahuan dari membaca.

¹² Minat membaca merupakan sebuah keinginan kuat yang diringi dengan usaha seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadaran dan kemauannya sendiri atau dengan adanya dorongan dari orang lain (Rahim, 2008:28).²⁰ Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan (Sutarno, 2006:107).

Masyarakat Kabupaten Lombok Timur⁸⁵ memiliki minat baca yang sangat tinggi khususnya minat baca pada anak-anak atau pelajar yang terus meningkat dari beberapa tahun terakhir. Sebagaimana bisa dibuktikan dengan banyaknya kunjungan masyarakat khususnya anak-anak atau pelajar dan antusiasnya dalam meminjam buku³ di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

Seperti yang⁹ diucapkan oleh H. Marwan, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur, bahwa :

“Minat baca anak-anak meningkat, kita lihat dari banyaknya anak-anak yang antusias meminjam buku di perpustakaan.”

Dilihat dari antusias anak-anak sekarang, tentu menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

atau bahkan guru dari anak-anak tersebut karena musuh terbesar bagi orang tua dan guru yaitu telepon pintar (Inside Lombok, Selasa (09/06/2020)).

BAB III

GAMBARAN UMUM

³ 3.1 Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok

Timur

⁵⁵ Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur berdiri pada tahun 1983 yang pada saat itu masih menjadi bagian Organisasi (Ortala) yang berada di bawah Sekretariat ⁵ Pemda Kabupaten Lombok Timur dengan menempati Gedung RPAD (Radio Pemerintah Daerah) sebagai kantor selama satu tahun. Sekitar tahun 1985-2000 kemudian berkantor di Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Timur lantai dua dan masih berada di bawah bagian organisasi.

Kemudian pada tahun 2001 berdasarkan keputusan Bupati Lombok Timur Nomor 23 Tahun 2001, Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur secara resmi dibentuk dengan nomenklaturnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2000 dan berubah menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Lombok Timur yang pada saat itu ⁵ menempati Gedung KONI Kabupaten Lombok Timur yang juga secara kebetulan letaknya berdekatan dengan lokasi sebelumnya. Memasuki tahun 2003 Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur berpindah tempat ke gedung baru yaitu di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong yang merupakan bangunan dengan status milik sendiri ⁵ (Gedung saat ini). Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008, nama Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Lombok Timur berubah menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Lombok Timur.

Memasuki Tahun 2017³⁸ berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tanggal 24 November 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Perpustakaan Umum Kabupaten Lombok Timur kembali berubah nama dan berlaku sejak Januari 2017 menjadi Dinas⁷⁹ Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur dengan status dinas adalah tipe B.

²⁰ 3.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Terdepan dalam ilmu pengetahuan dan informasi menuju Lombok Timur berbudaya baca dan tertib arsip.

²¹ b. Misi :

Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola perpustakaan dan kearsipan.

1. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan.
2. Menyelenggarakan layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan.
4. Mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
5. Mengembangkan budaya sadar arsip.

3.3 SDM Perpustakaan

Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur sejak mengalami perubahan status perangkat daerah dari kantor ke dinas bertambah. Saat ini SDM yang dimiliki berjumlah 63 orang yang terdiri dari :

| No | Sumber Daya Manusia | Jumlah |
|----|----------------------|----------|
| 1. | Kepala Dinas | 1 Orang |
| 2. | Sekretaris Dinas | 1 Orang |
| 3. | Kepala Bidang | 3 Orang |
| 4. | Kepala Seksi/Kasubag | 11 Orang |
| 5. | Pustakawan | 4 Orang |
| 6. | Staf Tenaga Teknis | 44 Orang |

3.4 Tujuan, Sasaran dan Kebijakan

a. Tujuan

1. Meningkatkan tertib administrasi perpustakaan dan kearsipan dalam penyelenggaraan pemerintah.
2. Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi pemerintah.
3. Meningkatkan minat baca masyarakat melalui layanan perpustakaan.
4. Meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.

³³
b. **Sasaran**

1. Meningkatnya kesejahteraan dan semangat kerja tenaga pengelola perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan.
3. Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah.
4. Meningkatnya tertib administrasi perkantoran.
5. Meningkatnya jumlah perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan masyarakat.³⁵
6. Meningkatnya frekuensi pembinaan.
7. Meningkatnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan sekolah dan masyarakat yang terdidik dan terlatih.
8. Tersedianya bahan pustaka, arsip dan dokumentasi yang berstandar nasional dan daerah.

c. **Kebijakan**

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan administrasi negara melalui optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan *e-government*, dan dokumen/arsip negara dalam pengelolaan tugas dan fungsi pemerintah.⁵²
2. Menyediakan materi dan peralatan pendidikan terkini baik yang berupa materi cetak seperti buku pelajaran maupun yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan alam sekitar.⁴⁶

3.5 Program Kerja dan Kegiatan

³⁸
Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka ditempuh berbagai program kerja dan kegiatan pada tahun 2020 yaitu:

| No | Program Kerja | Indikator Kinerja |
|----|---|--|
| 1. | ⁵⁶ Pemasarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar | Mengadakan perpustakaan keliling |
| 2. | ⁵³ Supevisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat | Terdiddiknya pengelola perpustakaan, melakukan sosialisasi layanan perpustakaan |
| 3. | ⁶⁹ Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca | Mengadakan kegiatan pameran buku dan lomba (di setiap sekolah dan perpustakaan desa) |
| 4. | ³¹ Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah | Melakukan pengolahan dan perawatan bahan pustaka |
| 5. | ⁵⁵ Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat desa | Tersedianya ruang baca anak dan mengadakan kegiatan bergembira di perpustakaan |
| 6. | Workshop Perpustakaan | Melakukan Kegiatan Workshop Untuk Promosi Perpustakaan |

3.6 Jam Buka Layanan

1. Perpustakaan buka dari hari Senin-Jumat

2. ⁵⁰Senin-Kamis

-Pagi : 07:30-12:00 WITA

-Istirahat : 12:00-13:30 WITA

-Siang : 13:30-17:00 WITA

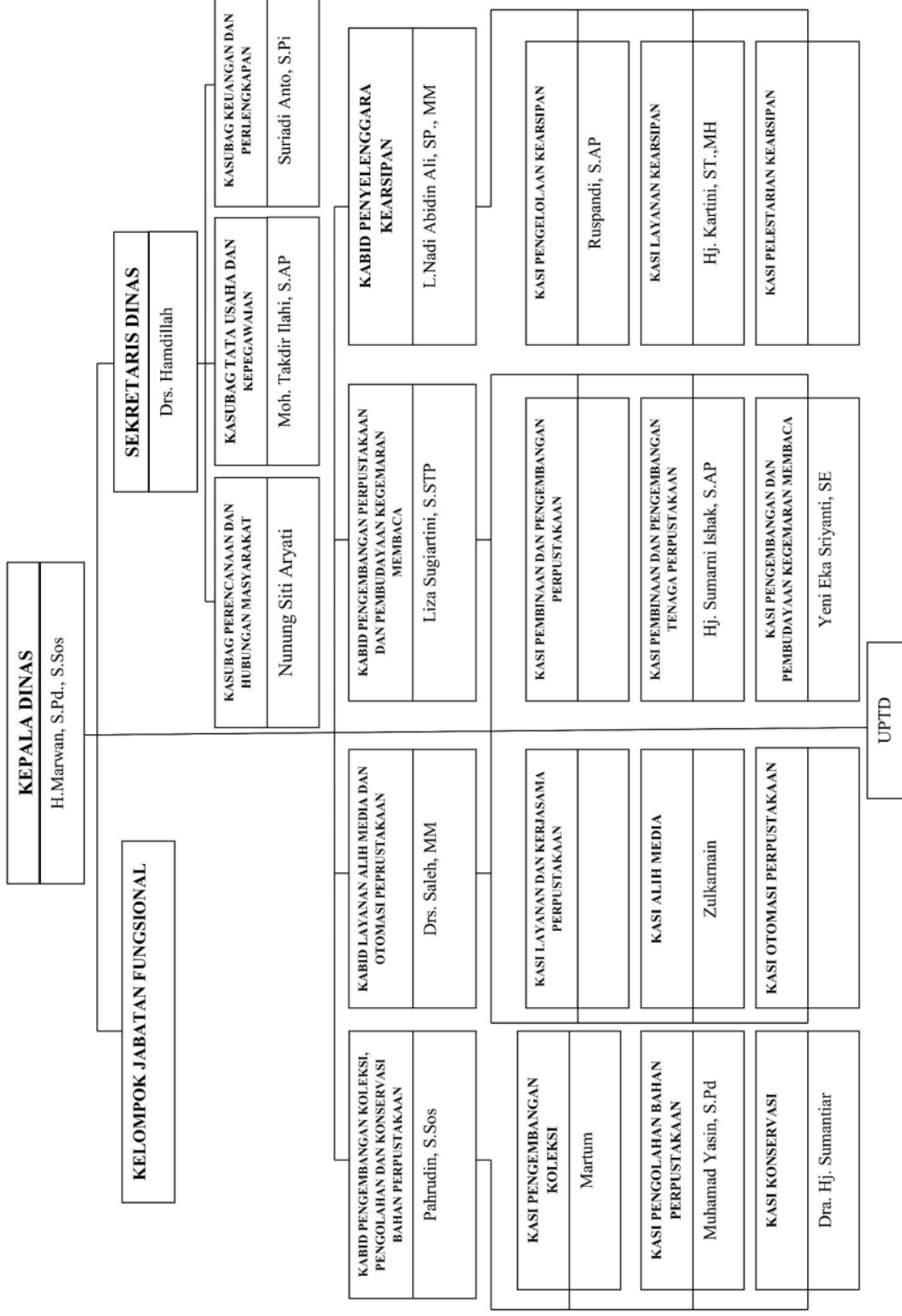
3. Jumat : 07:30-11:00 WITA

3.7 Anggaran

| NO | URAIAN | JUMLAH |
|---------------------|--|---------------------|
| ⁵¹ 1. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp. 378.874.500,00 |
| 2. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Apratur | Rp. 229.413.600,00 |
| 3. | Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah | Rp. 12.529.200,00 |
| ¹⁵ 4. | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | Rp. 503.417.100,00 |
| 5. | Program Pengembangan/Pembinaan SDM dan Informasi Perpustakaan/Kearsipan | Rp. 399.951.800,00 |
| ⁷¹ 6. | Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah | Rp. 224.750.800,00 |
| Total Dana/Anggaran | | Rp.1.748.937.000,00 |

3.8 Struktur Organisasi

30



3.9 Sarana dan Prasarana

Lokasi Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur terletak di jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Nomor 5 Selong dengan luas tanah 4.000 m² dan luas gedung : 1.056 m². Status kepemilikan adalah milik sendiri (Pemda). Gedung yang ditempati saat ini didesain untuk aktivitas perpustakaan yang menyangkut pelayanan untuk pemustaka. Terdiri dari beberapa ruangan yang meliputi :

| | |
|-----|--|
| 1. | Ruang koleksi umum |
| 2. | Ruang multimedia |
| 3. | Ruang koleksi anak |
| 4. | Ruang referensi |
| 5. | Ruang koleksi deposit dan muatan lokal |
| 6. | Ruang pustakawan |
| 7. | Area display (pameran buku baru) |
| 8. | Area OPAC |
| 9. | Area layanan sirkulasi |
| 10. | Area layanan keanggotaan |
| 11. | Area membaca |
| 12. | Area loker penitipan barang/tas pengunjung |
| 13. | Ruang penyimpanan barang/gudang |
| 14. | Area bermain anak (indoor dan outdoor) |
| 15. | Gedung serbaguna |
| 16. | Ruang pengolahan koleksi |

| | |
|-----|--|
| 17. | Ruang kerja Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kabid dan Sekretariat Serta Ruang Staf |
| 18. | Mushola |
| 19. | Area parkir |
| 20. | Toilet |
| 21. | Gazebo/area berugak baca (free WiFi) |
| 22. | Kantin baca |

Untuk ruang koleksi bacaan, kapasitas ruangan dapat menampung lebih dari 20.000 eksemplar, ruang baca dapat menampung lebih dari 50 tempat duduk dan telah memenuhi unsur 5K (Kebersihan, Kerapihan, Kesegaran, Ketenangan dan Keamanan).

3.10 Pendaftaran Anggota Perpustakaan

1. Pendaftaran anggota baru dapat dilakukan pada setiap jam pelayanan
2. Menunjukkan kartu identitas seperti KTP, KTM, SIM, kartu pelajar dan lain sebagainya
3. Mengisi identitas diri pada computer yang telah disediakan
4. Foto anggota

3.11 Peminjaman

1. Setiap pemustaka dapat meminjam maksimal 2 koleksi
2. Jangka waktu peminjaman yaitu 7 hari

3.12 Data Umum ⁵Perpustakaan

Total keseluruhan jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan dan Kearsipaan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009 sejumlah 15.848 judul, 39.178 eksemplar.

| No. | Jenis Koleksi | Jumlah Judul |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Koleksi Buku | 15.848 Judul/39.178 42 Eksemplar |
| 2. | Majalah Yang Dilanggan | 37 Judul/1.851 Eksemplar |
| 3. | Surat Kabar Dilanggan | 4 Judul |
| 4. | Brosur Dibuat Tahunan | 3 Judul |
| 5. | Peta Yang Dimiliki | 17 Buah |
| 6. | APE | 22 Buah |
| 7. | Koleksi Audio Visual (VC/DVD) | 327 Judul/1.245 Eksemplar |
| 8. | Koleksi Rujukan Referensi | 1.123 Judul/1.276 Eksemplar |
| 9. | Muatan Lokal | 1.224 Judul/1.875 Eksemplar |
| 10. | Alat Seleksi | Katalog Dan Bibliografi |
| 11. | Sistem Pengolahan Bahan Pustaka | Otomasi Dan Manual |
| 12. | Akses Katalog | OPAC |
| 13. | Sumber Koleksi | DAK, APBD II, Bantuan Atau Hibah |

3.13 Jumlah Anggota Perpustakaan

³ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur memiliki jumlah anggota sebanyak 2.358 orang pada tahun 2019, dimana setiap tahunnya anggota ini terus bertambah. Dengan rincian menurut kategori sebagai berikut:

| No. | Jenis Anggota | ¹³ Jenis Kelamin | Jumlah |
|-----|---------------|-----------------------------|-----------|
| | | | |
| 1. | Pelajar | Laki-Laki | 533 Orang |
| | | Perempuan | 500 Orang |
| 2. | Mahasiswa | Laki-Laki | 349 Orang |
| | | Perempuan | 509 Orang |
| 3. | Umum | Laki-Laki | 195 Orang |
| | | Perempuan | 227 Orang |

PEMBAHASAN

18

4.1 Peran Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Perpustakaan keliling memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyediakan dan terus meningkatkan kualitas layanan informasi. Pengaruh perpustakaan keliling sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Peran perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengembangan perpustakaan tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber

Lalu Nasrun, S.IP.,MM selaku pustakawan mengatakan bahwa:

“peran perpustakaan keliling memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memotivasi anak-anak, tetapi lokasi di sekolah dan di desa itu berbeda. Motivasi anak-anak di sekolah lebih tinggi daripada di desa. Jadi kita lebih banyak mengunjungi mereka hanya sekedar untuk membaca, kita tidak melayani peminjaman. Perpustakaan keliling ini sangat berdampak dalam menumbuhkan minat baca yang ada di sekolah.”

Sejalan dengan penjelasan di atas, untuk memperkuat pernyataan dari narasumber I maka peneliti lebih lanjut mewawancarai narasumber ke II yaitu

Baiq Tui Ratna Rinjani, A.Md selaku pustakawan menyatakan bahwa:

“Perpustakaan keliling ini sangat membantu dalam meningkatkan minat baca, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Karena kita mengunjungi daerah yang tidak bisa mengunjungi perpustakaan ini. Dari sana kita bisa membantu mereka untuk bisa membaca melalui perpustakaan keliling.”

Dari penjelasan kedua narasumber tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memotivasi anak-anak khususnya dalam meningkatkan minat baca dengan cara mengunjungi perpustakaan yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat. Dari perpustakaan keliling masyarakat bisa dengan mudah membaca tanpa perlu mengunjungi perpustakaan.

¹ Peran perpustakaan keliling dikaji dari tiga aspek yaitu Fasilitator, Mediator, dan Motivator.

4.1.1 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Fasilitator

Peran perpustakaan keliling sebagai fasilitator adalah dapat berperan sebagai perantara ¹ antara pengguna dengan informasi yang ada. Perpustakaan keliling merupakan ¹ penghubung antara masyarakat dengan informasi yang ada sehingga masyarakat dapat menggunakan layanan tersebut dengan baik. Menurut Kukuh Ari Wibowo (2010 : 12) ¹⁸ layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan maupun status lainnya. Semua warga masyarakat bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.

¹ Dalam penelitian ini ¹ penghubung antara informasi dengan pengguna maksudnya adalah perpustakaan keliling memberikan fasilitas kepada masyarakat di Kabupaten Lombok Timur sehingga masyarakat bisa memanfaatkan koleksi dengan baik. Ketika perpustakaan keliling mendatangi masyarakat, perpustakaan menyediakan ¹ media informasi melalui beberapa koleksi yang dibawa dan dibutuhkan oleh masyarakat. Perpustakaan keliling menyimpan koleksi yang

menarik minat pengguna seperti buku cerita rakyat, cerita kenabian, novel, dan buku dengan banyak ilustrasi atau gambar.

47

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan

narasumber Lalu Nasrun, S.IP.,MM selaku pustakawan mengatakan bahwa:

7

“Perpustakaan keliling memiliki peran sebagai fasilitator sebagai penghubung antara informasi dengan pengguna, memungkinkan pengguna untuk menggunakan dan mengembangkan lebih lanjut informasi yang diterima. Maksudnya disini perpustakaan sudah memberikan fasilitas kepada masyarakat di Kabupaten Lombok Timur.”



20

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling sebagai fasilitator adalah untuk menjadi penghubung antara informasi dengan pengguna sehingga perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat untuk dikembangkan dan digunakan dengan baik karena perpustakaan keliling bersifat terbuka dan demokratis.

4.1.2 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Mediator

Peran perpustakaan keliling sebagai mediator dapat menyediakan berbagai sumber informasi bagi pengguna, maksudnya adalah memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling. Informasi menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat, kebutuhan akan informasi akan terus bertambah, dan rasa ingin tahu ini meningkat karena pada dasarnya manusia selalu memperluas pengetahuannya. Keingintahuan atau keinginan untuk menambah informasi didorong oleh tingkat pengetahuan saat ini yang tidak cukup untuk menangani situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, menyediakan berbagai sumber informasi kepada penggunanya berarti menggunakan koleksi perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur untuk melayani kebutuhan masyarakat di Kabupaten Lombok Timur khususnya untuk penumbuhan dan peningkatan minat baca masyarakat. Perpustakaan keliling memegang peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena perpustakaan keliling menyediakan berbagai sumber informasi untuk penumbuhan dan peningkatan minat baca masyarakat.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber Baiq Tui Ratna Rinjani, A.Md selaku pustakawan mengatakan bahwa:

“Peran perpustakaan keliling dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Perpustakaan keliling menyediakan berbagai sumber informasi bagi pengguna dalam bentuk teks dan buku referensi lainnya.”

Sejalan dengan penjelasan di atas, untuk memperkuat pernyataan dari narasumber I maka peneliti lebih lanjut mewawancarai narasumber ke II yaitu Andrea Ardi Ananda, S.Hum selaku pustakawan menyatakan bahwa:

“Perpustakaan keliling sudah menyediakan sumber informasi dengan menggunakan koleksi perpustakaan. Perpustakaan keliling di sini sangat

membantu untuk ¹kebutuhan sehari-hari, karena sering mengacu pada koleksi yang memenuhi kebutuhan masyarakat.”



Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling sebagai mediator adalah menyediakan sumber informasi dan bahan koleksi sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Yang dimaksud ¹menyediakan berbagai sumber informasi bagi penggunanya yaitu menyediakan pengguna dengan berbagai sumber informasi dipahami untuk menggunakan koleksi yang disediakan dan mendukung kebutuhan sehari-hari mereka.

4.1.3 Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Motivator

Peran perpustakaan keliling sebagai motivator merupakan tanggung jawab penuh dalam mengembangkan budaya membaca ³di lingkungan masing-masing, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Menurut Yusuf (2006 :24) menyatakan bahwa perpustakaan keliling mendorong seseorang untuk menikmati dan gemar membaca untuk memperluas pemikiran mereka, dan juga

dapat menghibur anak-anak. Bagi yang tidak dapat menyediakan bacaan untuk keluarganya dapat menggunakan layanan perpustakaan keliling.

Dalam penelitian ini, perpustakaan keliling sebagai faktor pendorong tidak secara langsung mendorong dan memotivasi masyarakat di Kabupaten Lombok Timur karena belum ada rencana khusus untuk memotivasi masyarakat. Namun seiring dengan bertambahnya koleksi yang memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini dapat merangsang rasa penasaran masyarakat terhadap koleksi-koleksi baru tersebut, sehingga masyarakat Kabupaten Lombok Timur selalu memanfaatkan perpustakaan keliling yang disediakan secara tepat untuk memotivasi dalam

17 menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber Lalu Nasrun, S.IP.,MM selaku pustakawan mengatakan bahwa:

“Peran perpustakaan keliling sara tidak langsung memotivasi masyarakat Kabupaten Lombok Timur, karena tidak ada program khusus yang mendorong masyarakat untuk termotivasi. Namun seiring dengan bertambahnya koleksi yang dibutuhkan masyarakat akan membuat masyarakat bersemangat dan penasaran dengan koleksi terbarunya, sehingga menginspirasi masyarakat di Kabupaten Lombok Timur.”



70 Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran perpustakaan keliling sebagai motivator untuk memotivasi dan mendorong 40 masyarakat dalam menumbuhkan minat baca dan semangat masyarakat menambah wawasan berfikir dengan menyediakan 40 bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

4.2 Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan Keliling Dalam Menjalankan Pelayanan Untuk Meningkatkan 59 Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur

Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor penghambat proses pencapaian tujuan bagi pustakawan dan pemustaka dalam membina minat baca pemustaka melalui layanan perpustakaan keliling yang menerapkan berbagai macam layanan yang dilakukan di perpustakaan keliling. Adapun kendala yang dihadapi pemustaka dan pustakawan 37 sebagai berikut: 1) Sarana dan prasarana, 2) Sumber Daya Manusia, 3) Bahan Pustaka.

4.2.1 Sarana dan Prasarana

77 Sarana dan prasarana pada perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur yang kurang memadai seperti peralatan pada kendaraan atau mobil yang digunakan dalam menjalankan perpustakaan keliling. Peralatan yang memadai sangat berpengaruh dalam membantu kelancaran pengelolaan perpustakaan keliling berarti peralatan harus utuh untuk mendapatkan penggunaan yang terbaik.

⁶⁰ Sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur merujuk pada Peraturan Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Pasal 36 ayat (1-5) dimana ¹⁷ sarana dan prasarana yang dimiliki masih ada yang belum sesuai dengan sarana dan prasarana dalam peraturan tersebut seperti kendaraan yang digunakan pada kegiatan perpustakaan keliling yang masih kurang.

¹⁵ Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

1. Kendaraan perpustakaan keliling (3 unit mobil).
2. Perlengkapan administrasi berupa surat dan buku daftar pengunjung perpustakaan keliling.
3. Koleksi buku yang telah diolah beserta kelengkapannya seperti kartu buku, kantong buku, dan cap inventaris.
4. Permainan edukatif.

Narasumber Baiq Tui Ratna Rinjani, A.Md selaku pustakawan mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering kami hadapi disini seperti kendala teknis dalam masalah kendaraan, dan kurangnya efektifnya waktu yang sudah dijadwalkan di sekolah tersebut karena kadang saat kami mendatangi sekolah tersebut, mereka terkadang sudah pulang.”

¹⁷ Berdasarkan hasil dari wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dialami antara lain kendala teknis seperti ⁷³ sarana dan prasarana yang kurang memadai salah satunya dalam masalah kendaraan sehingga sangat berpengaruh dalam berjalannya pelayanan perpustakaan keliling.

4.2.2 Sumber Daya Manusia

Dalam pengelolaan perpustakaan keliling semacam ini membutuhkan pengetahuan pustakawan yang luas, karena faktor pengetahuan dapat memberikan pemahaman terhadap masalah teknis maupun masalah administrasi dalam pelaksanaan suatu program. Pengetahuan untuk melaksanakan program tersebut sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan yang baik dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur berjumlah 63 orang yang terdiri dari :

| No | Sumber Daya Manusia | Jumlah |
|----|----------------------|----------|
| 1. | Kepala Dinas | 1 Orang |
| 2. | Sekretaris Dinas | 1 Orang |
| 3. | Kepala Bidang | 3 Orang |
| 4. | Kepala Seksi/Kasubag | 11 Orang |
| 5. | Pustakawan | 4 Orang |
| 6. | Staf Tenaga Teknis | 44 Orang |

Dalam Peraturan Pemerintah No.24 tahun 2014 Pasal 33 ayat (1-3) yang mengatur Standar Nasional Perpustakaan yaitu:

1. Pustakawan memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi.
2. Setiap orang yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma dua (D-II) di luar bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang

terakreditasi dapat menjadi pustakawan setelah lulus pendidikan dan pelatihan bidang perpustakaan.

3. Pendidikan dan pelatihan dalam bidang perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional atau lembaga lain yang terakreditasi oleh Perpustakaan Nasional atau lembaga akreditasi.

4. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional.

Narasumber Andrea Ardi Ananda, S.Hum selaku pustakawan mengatakan bahwa:

“Dalam memenuhi kebutuhan informasi masih kurang maksimal karena kita jarang memiliki jadwal untuk ikut terjun langsung dalam perpustakaan keliling. Meskipun kita tidak ikut dalam pelayanan perpustakaan keliling tetapi pustakawan tetap berperan dalam kegiatan perpustakaan keliling ini seperti dalam memilih koleksi yang akan dibawa dalam rak mobil perpustakaan keliling.”

Berdasarkan ¹⁷ hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi perpustakaan keliling antara lain seperti pustakawan yang jarang ikut terjun langsung ke daerah yang dikunjungi oleh perpustakaan keliling. Sedangkan peran pustakawan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat karena pustakawan memiliki pengetahuan yang lebih tentang program yang dijalankan.

4.2.3 Bahan Pustaka

Kurangnya bahan pustaka yang disediakan dapat mengakibatkan ⁸⁸ kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan keliling dan tidak tercapainya suatu program yang dilaksanakan sehingga dapat berpengaruh terhadap mendorong minat baca masyarakat.

⁵ Total keseluruhan jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan dan Kearsipaan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009 sejumlah 15.848 judul, 39.178 eksemplar.

| No. | Jenis Koleksi | Jumlah Judul |
|-----|---------------------------------|--|
| 1. | Koleksi Buku | 15.848 Judul/39.178 ⁴² Eksemplar |
| 2. | Majalah Yang Dilanggan | 37 Judul/1.851 Eksemplar |
| 3. | Surat Kabar Dilanggan | 4 Judul |
| 4. | Brosur Dibuat Tahunan | 3 Judul |
| 5. | Peta Yang Dimiliki | 17 Buah |
| 6. | APE | 22 Buah |
| 7. | Koleksi Audio Visual (VC/DVD) | 327 Judul/1.245 Eksemplar |
| 8. | Koleksi Rujukan Referensi | 1.123 Judul/1.276 Eksemplar |
| 9. | Muatan Lokal | 1.224 Judul/1.875 Eksemplar |
| 10. | Alat Seleksi | Katalog Dan Bibliografi |
| 11. | Sistem Pengolahan Bahan Pustaka | Otomasi Dan Manual |
| 12. | Akses Katalog | OPAC |

| | | |
|-----|----------------|----------------------------------|
| 13. | Sumber Koleksi | DAK, APBD II, Bantuan Atau Hibah |
|-----|----------------|----------------------------------|

Dalam Peraturan Daerah Provinsi NTB Tahun 2020 Pasal 23 ayat (2) Tentang Jumlah Koleksi Perpustakaan yaitu jumlah koleksi pada Perpustakaan Kabupaten/Kota paling sedikit 50.000 (lima puluh ribu) judul atau 500.000 (lima ratus ribu) eksemplar.

Sedangkan bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur biasanya berupa buku anak seperti cerita rakyat, kisah nabi, novel dan buku yang dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar karena perpustakaan keliling lebih sering mengunjungi sekolah khususnya Sekolah Dasar. Jumlah koleksi yang dibawa perpustakaan keliling adalah sebagai berikut:

| | | |
|----|--------------|---------------------------|
| 1. | Mobil Unit 1 | 950 judul/2.000 eksemplar |
| 2. | Mobil Unit 2 | 700 judul/1.500 eksemplar |
| 3. | Mobil Unit 3 | 700 judul/1.500 eksemplar |

Narasumber Baiq Yulia Rahmawati selaku pemustaka menyatakan bahwa:

“Pada perpustakaan keliling tersebut masih kurangnya koleksi yang disediakan dan penataan koleksi pada rak mobil perpustakaan keliling masih kurang rapi sehingga kita mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi sesuai dengan kebutuhan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi di perpustakaan keliling antara lain seperti kurangnya bahan pustaka yang disediakan dalam perpustakaan keliling kurang diminati oleh

masyarakat dan minat baca masyarakat menjadi berkurang dan penataan bahan pustaka pada rak mobil perpustakaan keliling kurang rapi sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka ⁸³ yang dibutuhkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perpustakaan keliling memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya dalam memotivasi dan meningkatkan minat baca anak dengan cara mengunjungi perpustakaan yang tidak bisa dijangkau oleh masyarakat. Peran perpustakaan keliling dikaji melalui tiga aspek yaitu Fasilitator, Mediator, dan Motivator.
 - a. Peran perpustakaan keliling sebagai fasilitator adalah untuk menjadi penghubung antara informasi dengan pengguna sehingga perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat untuk dikembangkan dan digunakan dengan baik.
 - b. Peran perpustakaan keliling sebagai mediator adalah menyediakan sumber informasi dan bahan koleksi sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat menumbuhkan minat baca masyarakat
 - c. Peran perpustakaan keliling sebagai motivator adalah untuk memotivasi dan mendorong masyarakat dalam menumbuhkan minat baca dan semangat masyarakat menambah wawasan berfikir dengan menyediakan bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Kendala yang sering dihadapi di perpustakaan keliling tersebut adalah dalam kendala teknis sarana prasarana yang kurang memadai, pustakawan yang belum berperan secara maksimal, serta kurangnya bahan koleksi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

5.2 Saran

1. Di perpustakaan keliling Kabupaten Lombok Timur perlu meningkatkan sarana dan prasarana seperti kendaraan yang masih kurang agar perpustakaan keliling terus berjalan dengan lancar.
2. Bahan koleksi perlu ditambahkan di perpustakaan keliling sesuai kebutuhan masyarakat agar masyarakat memiliki minat baca yang tinggi dan lebih mengontrol kerapian koleksi yang ada di rak mobil perpustakaan keliling.
3. Lebih memperketat protokol kesehatan di mobil perpustakaan keliling, seperti menyediakan air dan sabun untuk mencuci tangan sebelum mengambil membaca buku, wajib memakai masker dalam lingkungan agar kita mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

PERAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR

ORIGINALITY REPORT

50%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----------------|
| 1 | media.neliti.com Internet | 460 words — 6% |
| 2 | repository.ummat.ac.id Internet | 206 words — 3% |
| 3 | repositori.usu.ac.id Internet | 192 words — 3% |
| 4 | sinta.unud.ac.id Internet | 156 words — 2% |
| 5 | pt.scribd.com Internet | 154 words — 2% |
| 6 | repository.uinjkt.ac.id Internet | 131 words — 2% |
| 7 | id.123dok.com Internet | 107 words — 1% |
| 8 | www.neliti.com Internet | 106 words — 1% |
| 9 | digilib.uin-suka.ac.id Internet | 102 words — 1% |

| | | |
|----|--|---------------|
| 10 | dpk.kalbarprov.go.id Internet | 99 words — 1% |
| 11 | es.scribd.com Internet | 90 words — 1% |
| 12 | repository.radenintan.ac.id Internet | 77 words — 1% |
| 13 | text-id.123dok.com Internet | 74 words — 1% |
| 14 | eprints.umpo.ac.id Internet | 73 words — 1% |
| 15 | 123dok.com Internet | 72 words — 1% |
| 16 | najmifuady.wordpress.com Internet | 70 words — 1% |
| 17 | www.scribd.com Internet | 69 words — 1% |
| 18 | digilib.uns.ac.id Internet | 67 words — 1% |
| 19 | docobook.com Internet | 67 words — 1% |
| 20 | eprints.radenfatah.ac.id Internet | 62 words — 1% |
| 21 | arpus.indramayukab.go.id Internet | 52 words — 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 22 | duniaperpustakaan.com Internet | 52 words — 1% |
| 23 | pakdosen.pengajar.co.id Internet | 47 words — 1% |
| 24 | dpk.bantenprov.go.id Internet | 45 words — 1% |
| 25 | Lubis Lubis, Iskandar Iskandar, Widiastuti Furbani. "EKSISTENSI PERAN UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATATARAM DALAM MENGHADAPI ERA PANDEMI COVID-19", JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER), 2020 Crossref | 43 words — 1% |
| 26 | jurnal.uns.ac.id Internet | 42 words — 1% |
| 27 | www.coursehero.com Internet | 42 words — 1% |
| 28 | www.jdih.setjen.kemendagri.go.id Internet | 38 words — 1% |
| 29 | seputarilmu.com Internet | 37 words — < 1% |
| 30 | ejournal.unesa.ac.id Internet | 36 words — < 1% |
| 31 | anzdoc.com Internet | 35 words — < 1% |
| 32 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet | 34 words — < 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 33 | barublogku.blogspot.com Internet | 31 words — < 1% |
| 34 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet | 30 words — < 1% |
| 35 | perpustakaan.lomboktimurkab.go.id Internet | 28 words — < 1% |
| 36 | lib.ibs.ac.id Internet | 27 words — < 1% |
| 37 | docplayer.info Internet | 26 words — < 1% |
| 38 | www.jembranakab.go.id Internet | 26 words — < 1% |
| 39 | arpus.belitungkab.go.id Internet | 25 words — < 1% |
| 40 | Nasrullah Nasrullah, Hildawati Almah, Tawakkal Tawakkal, Nur Amalia Utari. "PERAN RUMAH BACA PINISI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TERANG-TERANG KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA", JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER), 2021 Crossref | 24 words — < 1% |
| 41 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet | 24 words — < 1% |
| 42 | id.scribd.com Internet | 24 words — < 1% |
| 43 | repository.uinjambi.ac.id Internet | 24 words — < 1% |

44 Bismar Arianto. "Pemetaan Konflik Pada Pengelolaan Labuh Jangkar Di Provinsi Kepulauan Riau", KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2021 23 words — < 1 %
Crossref

45 repository.ar-raniry.ac.id 23 words — < 1 %
Internet

46 www.docstoc.com 23 words — < 1 %
Internet

47 repository.upstegal.ac.id 22 words — < 1 %
Internet

48 masef.wordpress.com 21 words — < 1 %
Internet

49 eprints.undip.ac.id 20 words — < 1 %
Internet

50 balittra.litbang.pertanian.go.id 19 words — < 1 %
Internet

51 ppid.magelangkab.go.id 17 words — < 1 %
Internet

52 fliphtml5.com 16 words — < 1 %
Internet

53 perpusta.kebumenkab.go.id 15 words — < 1 %
Internet

54 repository.usu.ac.id 15 words — < 1 %
Internet

55 archive.org
Internet

13 words — < 1%

56 dispersipda.luwuutarakab.go.id
Internet

13 words — < 1%

57 qdoc.tips
Internet

13 words — < 1%

58 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet

13 words — < 1%

59 ejournal3.undip.ac.id
Internet

12 words — < 1%

60 dinasperpusarsip.bojonegorokab.go.id
Internet

10 words — < 1%

61 dpk.lomboktimurkab.go.id
Internet

10 words — < 1%

62 mohamadhelindra.wordpress.com
Internet

10 words — < 1%

63 ojs.uho.ac.id
Internet

10 words — < 1%

64 Mustika Diana, Yanto Yanto, Redi Pirmansyah.
"Pemberdayaan Masyarakat melalui Perpustakaan
Desa Berbasis Inklusi Sosial (Studi Kasus Perpustakaan
"Sumber Ilmu" Desa Marga Sakti Kabupaten Musirawas)", Tik
Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2021
Crossref

9 words — < 1%

65 Nasrullah Nasrullah, Tawakkal Tawakkal,
Nuristiqaamah Nuristiqaamah. "PENERAPAN
UNDANG-UNDANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI

9 words — < 1%

| | | |
|----|--|----------------|
| 66 | dispusip.pekanbaru.go.id Internet | 9 words — < 1% |
| 67 | journal.pnk.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 68 | lampung.antaranews.com Internet | 9 words — < 1% |
| 69 | perpustakaan.madiunkota.go.id Internet | 9 words — < 1% |
| 70 | repository.uki.ac.id Internet | 9 words — < 1% |
| 71 | www.bandungkab.go.id Internet | 9 words — < 1% |
| 72 | www.pelajaran.co.id Internet | 9 words — < 1% |
| 73 | core.ac.uk Internet | 8 words — < 1% |
| 74 | download.garuda.ristekdikti.go.id Internet | 8 words — < 1% |
| 75 | ejournal.unp.ac.id Internet | 8 words — < 1% |
| 76 | eprints.umm.ac.id Internet | 8 words — < 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 77 | eprints.uniska-bjm.ac.id Internet | 8 words — < 1 % |
| 78 | etheses.uin-malang.ac.id Internet | 8 words — < 1 % |
| 79 | journal.ummat.ac.id Internet | 8 words — < 1 % |
| 80 | kumparan.com Internet | 8 words — < 1 % |
| 81 | muhammadrizsky.blogspot.com Internet | 8 words — < 1 % |
| 82 | repository.uhn.ac.id Internet | 8 words — < 1 % |
| 83 | rianaandrynt.blogspot.com Internet | 8 words — < 1 % |
| 84 | onesearch.id Internet | 7 words — < 1 % |
| 85 | Asniar Asniar, La Ode Muharam, Dodi Priyatmo Silondae. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Crossref | 6 words — < 1 % |
| 86 | ilmud.blogspot.com Internet | 6 words — < 1 % |
| 87 | perjalanantanpatitik.blogspot.com Internet | 6 words — < 1 % |
| 88 | repository.ub.ac.id | |

Internet

6 words — < 1%

89 www.jogloabang.com
Internet

6 words — < 1%

90 www.slideshare.net
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF